

**PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan

Oleh:

FATKHURROKHMAN
NIM. 02141212

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Drs. Budiyono, SIP.
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta , 29 Mei 2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi Saudara Fatkhirrokhman
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

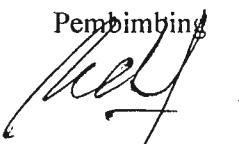
Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan serta pengarahan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fatkhirrokhman
NIM : 02141212
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Judul : **PRESERVASI BAHAN PUSTAKA**

**DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO
YOGYAKARTA**

Maka kami selaku Dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat guna mengikuti sidang munaqasyah. Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Wassalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing

Drs.Budiyono, SIP
NIP. 760 000 247

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya asli saya, dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Juli 2007

Fatkhirrokhman



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Diajukan oleh :

1. N a m a : FATKHURROKHMAN
2. N I M : 02141212
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Senin tanggal 2 Juli 2007** dengan nilai A- dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Taffrikhaddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Sekretaris Sidang

Siti Rohaya, S.Ag.,MT.
NIP. 150377137

Pembimbing

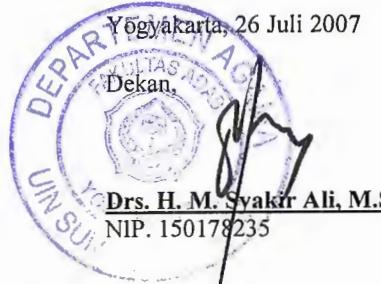
Drs. Budiyono,SIP
NIP. 760000247

Pengaji I

Drs. Umar Sidik, SIP
NIP. 131791285

Pengaji II

Drs. Budiyono,SIP
NIP. 760000247



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

untuk simbok Nok Istilah (Almh.) yang selalu menjadi segalanya bagiku:

"tanaman kasih sayangmu tumbuh sepanjang waktu".

Rapak (Syamandini) dan Emak (Surami)

yang telah memberikan segalanya dalam studi puteranya.

Tidak (akan pernah) lupa Saudara-saudaraku tercinta beserta anak-anaknya

(keponakan-keponakanku) yang lucu-lucu (dan juga bandel) dan

Guru-guruku yang telah mengajarkan *alif, ba, ta, ...ini iku,...* dan juga *dunia lain* (dunia

perpustakaan informasi) kepadaku, terutama

K.II. Hasyim Asy'ari dengan ketulusan dan keikhlasannya sungguh berarti dalam

memberikan warna "*tradisi*" dalam duniaku.

Untuk Heni Hana "nDut" Ubaeda, S.Th.I., sungguh engkau menjadi penguji diriku

dari ketulusan dan keikhlasanku, darimu aku belajar untuk bisa mengerti, memahami,

dan akhirnya menerima.

Teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Buku-bukuku yang selalu

menemani dalam keheningan dan kesendirian.

MOTTO

Melakukan apa yang seharusnya, dengan mengerjakan apa yang menjadi pekerjaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang senantiasa terlimpah kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kabar bahagia dari-Nya, kepada kita untuk menuju keselamatan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Skripsi ini bersifat deskriptif untuk membuka ruang terhadap kegiatan preservasi bahan pustaka. Sebuah kegiatan perpustakaan yang telah masuk menjadi wilayah kegiatan manajemen di perpustakaan dan bertujuan untuk menyelamatkan aset budaya (*cultural property*) bangsa yang berbentuk bahan pustaka. Penyelamatan ini meliputi bentuk fisik dan isi dari bahan pustaka yang dikoleksinya. Untuk itulah, skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan preservasi yang ada di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, baik dari sisi manajemen maupun dari teknis pelaksanaan.

Skripsi ini masih belum sempurna, dan membutuhkan masukan dari semua pihak. Oleh karena itu, saran yang membangun bagi penyempurnaan tulisan ini, akan sangat membantu. Dalam kesempatan ini, penulis berkewajiban menghaturkan terima kasih yang dalam kepada:

1. Bapak Drs. H.M. Syakir Ali, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.

2. Bapak Anis Masruri, S.Ag.,S.I.P.,M.Si. dan Bapak Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Budiyono, SIP. yang telah menjadi pembimbing, sekaligus informan, dalam penulisan skripsi ini. Kesan-kesan yang luar biasa dalam proses bimbingan yang tak kenal lelah, waktu, dan tempat, tidak akan pernah penulis lupakan.
4. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,S.I.P.,M.Si. selaku Pembimbing akademik, terima kasih atas konsultasi yang telah diberikan dalam perencanaan studi.
5. Pengaji I, Drs. Umar Sidik, SIP. terima kasih atas masukan yang telah diberikan dalam sidang.
6. Bapak Nurdin Laugu, S.Ag.,S.S.,M.Si. atas abstraksinya. *Danke sir.*
7. Semua Dosen pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, terima kasih proses interaksinya.
8. Staf Tata Usaha Jurusan IPI, Pak Fikri, *ngurus sidange*, bu Tarti, *ngurus nilaine*, tidak lupa kepada semua staf Tata Usaha Fakultas Adab. Terima kasih terhadap kemudahan yang didapat dari proses perkuliahan sampai selesai. Pak Ngadirin dan Mas Fajar atas keramahan yang diberikan, *matur nuwun.*
9. Bapak Susanto B.E. selaku Kepala Seksi Koleksi dan Konservasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Terimakasih atas kesediannya menjadi nara

sumber dalam penelitian skripsi ini. Informasi dan bantuan yang diberikan sangat berkesan bagi penulis.

10. Ibu Eni, selaku Kasubag museum Sonobudoyo Yogyakarta, terimakasih atas ijin yang diberikan kepada penulis. Ibu Kasmiyatun (Perpustakaan Museum Sonobudoyo), Bapak Surahman (staf Konservasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta), dan Ibu Suyami (BKNST Yogyakarta). Tidak lupa kepada semua staf Seksi Koleksi dan Konservasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan keramahan yang telah diberikan.
11. Bapak dan Emak, yang berkorban jiwa dan raga untuk keberhasilan penulis. *Hatur sembah bakti.* Khusus kepada, simbok (almarhumah), *my beloved mother*, cahaya kasih sayangmu tidak akan pernah padam, dan akan selalu menghangatkan gairah hidupku.
12. nDut di Pasca Cirebon, atas diskusi dan komunikasi yang terjalin sampai sekarang. *Jangan pernah berhenti membaca! tetap pede dan semangat!*
13. Sahabat-sahabat terbaikku. Seroja: Badrus, Bro, Laksono (*atas kamar, computer, lan sekabehane, ojo kapok*). Genk Kopi: Johan "Jojo," Rizal "Marijan," Fuad "Bayak," Zecki juga (*ayo lomba ngopi!*). Angkringan Ari "tulang" (*café gaul sepanjang masa, puas!*). IPI 2002: Yossy Suparyo (*atas diskusinya*), Yudi (*matur nuwun crypton lan pulsane, curhat!*), Sidek, Umi, Hikmah "Yuzi," dan semuanya. Konco UST: Endro "big bos," Singgih, Alip, Diah Nur "Emen," juga Agus "Java." Sohib Akper Al-Islam: Darmin perawat (*sukses!*). RX King (*si kuda besi, yang sampai*

saat ini masih “sekolah”) dan semuanya, terima kasih atas persahabatan yang terjalin.

14. Rekan-rekan komunitas: diskusi GERAP Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2002. Sport Seni Candra (SSC) Gedongkiwo Yogyakarta. Keluarga Astra Seroja Papringan. Kopi Blandongan (*bikin deg-degan*). Gazebo kopi (*selokan permai*). Pengurus LKM Fakultas Adab 2005/2006, atas kerja sama lembaga dan individunya. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapakan terima kasih yang tak terhingga.

Akhirnya, atas segala kebaikan dan hantuan yang telah diberikan semua pihak kepada penulis, Allah SWT berkenan membendasnya. *Amin ya Robbal'aalamiin.*

Yogyakarta, Juli 2007

Pcnulis

Fatkurrokhman

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan

untuk simbok Nok Istilah (Almh.) yang selalu menjadi segalanya bagiku:

“tanaman kasih sayangmu tumbuh sepanjang waktu”.

Bapak (Syamsudin) dan Emak (Surami)

yang telah memberikan segalanya dalam studi puteranya.

Tidak (akan pernah) lupa Saudara-saudaraku tercinta beserta anak-anaknya

(keponakan-keponakanku) yang lucu-lucu (dan juga bandel) dan

Guru-guruku yang telah mengajarkan *alif, ba, ta,ini ibu,...* dan juga *dunia lain* (duniaku

perpustakaan informasi) kepadaku, terutama

K.H. Hasyim Asy'ari dengan ketulusan dan keikhlasannya sungguh berarti dalam

memberikan warna “*tradisi*” dalam duniaku.

Untuk Heni Hana “nDut” Ubaeda, sungguh engkau menjadi penguji diriku dari

ketulusan dan keikhlasanku, darimu aku belajar untuk bisa mengerti, memahami, dan

akhirnya menerima.

Teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Buku-bukuku yang selalu

menemani dalam keheningan dan kesendirian.

ABSTRAK

PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Fatkhirrokhman

NIM: 02141212

2007

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang, kebijakan preservasi yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan preservasi bahan pustaka, kegiatan preservasi bahan pustaka, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan, pertama, metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan preservasi, kondisi perpustakaan, dan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Kedua, metode dokumentasi. Merupakan studi literatur dan dokumen yang berkaitan dengan preservasi, digunakan untuk memperkuat data-data dari observasi. Ketiga adalah wawancara. Dilakukan dengan menggunakan daftar wawancara untuk memperkuat dan mengkaji data yang diperoleh. Adapun wawancara dilakukan terhadap 4 orang staf prscrvasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, serta 2 orang spesialis preservasi; dari Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Yogyakarta, dan Balai Kajian Sejarah dari Nilai Tradisional Yogyakarta. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kebijakan preservasi merupakan bagian dari kegiatan manajemen dalam perpustakaan. Kebijakan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta bertujuan untuk menunjukkan dan mewujudkan eksistensi kegiatan preservasi yang dilakukan, guna menyelamatkan nilai sejarah dan khazanah budny bangsa Indonesia, baik fisik maupun isi. Sebagai perpustakaan museum, maka Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, memiliki prioritas untuk melaksanakan kegiatan preservasi bahan pustaka. Program kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta merupakan implementasi dari kebijakan preservasi yang ada. Program ini meliputi dua kegiatan utama, yaitu kegiatan preventif dan kegiatan kuratif. Kedua kegiatan tersebut, dilaksanakan dengan memperhatikan empat hal, yaitu, strategi, system, sumber daya manusia, dan tujuan. Adapun kendala yang dihadapi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta meliputi tiga hal, yaitu, pertama adalah kurangnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana preservasi, kedua adalah fasilitas yang kurang memadai untuk melakukan preservasi, dan ketiga adalah minimnya sumber dana untuk melaksanakan kegiatan preservasi. Saran-saran untuk pelaksanaan preservasi kedepan, diperlukan dukungan baik dari pemerintah maupun swasta, untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.

Kata kunci: koleksi perpustakaan, kebijakan preservasi, dan kegiatan preservasi

ABSTRACT

THE PRESERVATION OF LIBRARY COLLECTION AT THE LIBRARY OF SONOBUDOYO MUSEUM YOGYAKARTA

Fatkurrokhman

NIM: 02141212

2007

This research aims to investigate the policy as well as activity of preservation at the Library of Sonobudoyo Museum, and the problem faced in its implementation. The research uses a descriptive approach by which its data were collected by using, first, observation method to observe the activity of the preservation, and the condition, and the collection of the Library of Sonobudoyo Museum. Second, documentation method is used to support data collected. Third, interview method with an interview guide is used to provide complete information. The interview was conducted to 4 staffs of preservation department library and 2 preservation specialist of the Board of Provincial Library, and the Bureau of Historical Studies and the Traditional Values of yogyakarta. The result of the research shows that the policy of the preservation is a part of the management activity at the library. The policy of the preservation at the Library of Sonobudoyo Museum is to demonstrate the importance of the preservation activity in order to maintain the historical values and cultures of Indonesian, both collection and its information. As a museum library, the Library of Sonobudoyo Museum has planned a priority program concerning the activity of the preservation. The program is a result of the policy implemented at the library covering two major activities that is preventive and curative. Both activities have been designed by considering things, that is strategy, system, human resource, and purpose. The problems faced at the Library of Sonobudoyo Museum relating to the implementation of the preservation program include three aspects: low quality of human resource, lack of supporting the activity of the preservation, and the lack of financial support to program of preservation.

Keywords: library collection, preservation policy, preservation activity.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR DIAGRAM DAN TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Preservasi.....	13
2.2.2 Kebijakan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Metode Penelitian.....	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	53

3.4 Analisis Data	58
-------------------------	----

BAB IV ANALISIS PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	60
4.1.1 Sejarah Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	61
4.1.2 Struktur Organisasi.....	62
4.1.3 Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	63
4.1.4 Keberadaan Perpustakaan Museum Sonobudoyo	64
4.1.5 Sejarah Koleksi Perpustakaan Museum Sonobudoyo	66
4.2 Analisis Kebijakan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta	67
4.2.1 Tujuan Utama Kebijakan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	70
4.2.2 Proses Penyusunan Kebijakan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	72
4.2.2.1 Penelitian.....	73
4.2.2.2 Merumuskan Program Pelaksanaan Preservasi	82
4.2.2.3 Implementasi Program.....	86
4.3 Analisis Kegiatan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta	88
4.3.1 Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	90
4.3.2 Pelaksanaan kegiatan Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	93
4.3.2.1 Tindakan Preventif.....	95
4.3.2.2. Tindakan Kuratif	104
4.4 Kendala Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	112

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	120
5.2 Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

1. Tabel

Tabel 1. Daftar Noda dan Pelarut penghilang noda pada kertas.....	42
---	----

2. Diagram

Diagram 1. Struktur Organisasi Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	63
--	----

Diagram 2. Proses penyusunan kebijakan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	73
---	----

Diagram 3. Cakupan penelitian preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	74
--	----

Diagram 4. Proses perumusan strategi program preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.....	82
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berpartisipasi aktif dalam mempersiapkan manusia Indonesia yang berkualitas merupakan salah satu tanggung jawab dunia perpustakaan. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menyikapi datangnya era globalisasi. Sebuah era yang membutuhkan kesiapan dan kematangan berfikir manusia dalam menentukan keputusan.

Bagi perpustakaan upaya tersebut diwujudkan dengan penyediaan koleksi bahan pustaka atau bahan bacaan yang berkualitas dan siap pakai. Persiapan inilah yang seharusnya menjadi tugas dunia perpustakaan Indonesia untuk menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat masa kini. Terlebih lagi, bahwa, perpustakaan merupakan tempat penyedia berbagai jenis informasi yang terdapat dalam bahan pustaka, yang oleh Mastini (1998), seperti dikutip oleh Purwani (2005), dikatakan bahwa perpustakaan dapat dijadikan sebagai pengumpul berbagai jenis informasi yang terdapat di dalam bahan pustaka sebagai hasil budaya bangsa.

Dalam Garis-garis Besar Halauan Negara dinyatakan, di dalamnya, bahwa kebijakan nasional meliputi pula perhatian dalam bidang pembangunan kebudayaan. Tradisi dan benda-benda peninggalan sejarah yang mempunyai nilai-nilai kepahlawanan untuk negara atau yang mengandung unsur kebanggaan nasional dan pernyataan nasional, harus dijaga dan dirawat dalam

rangka untuk mengenalkan, memperkaya dan memperkuat bentuk karakteristik dari budaya bangsa. Hal ini adalah sebagai salah satu bagian dari sebuah program nasional pengembangan kebudayaan, yang merupakan lapangan utama dalam bidang tulisan (*literature*) dan perpustakaan (*libraries*) (Max Bourke dkk,1983:55). Jelaslah bahwa sebagai bangsa yang berkualitas maka pencapaian kualitas, tingkat keberadaan suatu bangsa, dapat diukur dari taraf kemahiran baca-tulis (*literacy*) yang dicapai secara merata. Semakin tinggi tingkat peradabannya akan semakin jauh kemajuan yang dapat dicapai oleh bangsa tersebut.

Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sistem perpustakaan, sehingga perlu dilakukan suatu kegiatan pelestarian agar buku pustaka tidak cepat mengalami kerusakan (Martoatmodjo,1994:1). Bahan pustaka tersebut harus dilestarikan mengingat nilainya yang sangat tinggi, serta memiliki nilai budaya suatu bangsa, yang merupakan catatan atau rekaman hasil pemikiran manusia.

Di Indonesia usaha perawatan dokumen tertulis masih kurang mendapat perhatian, padahal usaha ini seharusnya dilaksanakan secara cermat, mengingat iklim tropis yang tidak menguntungkan pada kelestarian koleksi (Martoatmodjo,1994:1). Bahkan kegiatan pelaksanaan preservasi di Perpustakaan Nasional RI sebenarnya belum terlaksana secara maksimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Purwani,2005). Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan perawatan atau preservasi bahan pustaka masih dianggap tidak lebih penting dari kegiatan perpustakaan yang lain.

Perpustakaan lebih suka mengeluarkan biaya yang mahal untuk mengadakan kegiatan pengadaan bahan pustaka dan kegiatan lainnya, dari pada melakukan tindakan preservasi. Mereka rela mengeluarkan dana yang banyak untuk menambah jumlah koleksi yang dibutuhkan. Padahal jumlah koleksi yang banyak memerlukan biaya perawatan yang tinggi. Semakin bertambah bahan pustaka maka semakin bertambah anggaran yang dikeluarkan.

Tindakan preservasi terhadap keutuhan bahan pustaka seolah selesai dengan fumigasi, laminasi atau melakukan book binding atau memperbaiki halaman, punggung maupun sampul buku. Padahal tidak demikian halnya, untuk kegiatan preservasi diperlukan tidak hanya sekedar kegiatan teknis (seperti *fumigasi* atau *book binding*) namun juga kebijakan-kebijakan (*policies*) yang mendukung usaha terciptanya kegiatan preservasi secara baik. Jika kegiatan preservasi itu ingin lebih dari sekedar perbaikan, sementara hukum atau bahan pustaka yang dipilih secara acak, maka diperlukan suatu kebijakan yang tepat informasi dan telah dimufakati (Feather, 1991:26-27).

Tindakan preservasi dilakukan karena terkait dengan pencegahan dan kerusakan bahan pustaka. Artinya kerusakan bahan pustaka yang dikarenakan intensitas pemakaian yang tinggi, karena usia, dan faktor-faktor lingkungan perlu dilakukan perbaikan sementara bahan pustaka yang masih baik harus dijaga dengan jalan tindakan preservasi secara preventif (dirawat atau dijaga) baik kondisi fisik maupun isinya. Inilah sebetulnya yang menjadi pokok dalam kegiatan preservasi bahan pustaka.

Langkah lebih lanjut dari preservasi adalah pelestarian koleksi. Maksudnya adalah bahwa untuk jenis-jenis informasi tertentu yang mempunyai nilai dokumentatif, arsip sejarah, filosofis, dan edukatif, yang berkaitan dengan kehidupan umat manusia, seperti penemuan ilmiah, pemerintahan, kenegaraan, peristiwa penting yang tinggi dan strategis, dan langka, serta perlu diabadikan, maka perpustakaan bertanggung jawab untuk menyimpan dan melestarikan agar tidak punah, hilang, rusak atau disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab (Sutarno NS.,2005:109).

Dari telaah awal terhadap beberapa literatur pustaka,¹ dan survai awal,² diantaranya di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, penulis menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut erat kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan preservasi, seperti masalah kebijakan preservasi, masalah anggaran, kurangnya tenaga pustakawan yang memiliki dasar pendidikan perpustakaan, dan kurangnya fasilitas serta laboratorium kegiatan preservasi.

Permasalahan inilah yang kemudian menjadi perhatian serius sekaligus menjadi minat bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam. Selain itu

¹ Penelitian ini didukung beberapa buku dan artikel yang membahas preservasi dan konservasi bahan pustaka, adapun buku dan artikel ini nantinya menjadi bahan referensi.

² Survai awal ini merupakan fakta lapangan yang penulis temukan sebagai masalah yang menarik minat penulis untuk meneliti masalah preservasi, termasuk juga telaah literatur yang telah dilakukan. Penelitian awal ini dilakukan di tiga perpustakaan institusi besar di Yogyakarta. Yaitu Perpustakaan Balai Bahasa, Perpustakaan Museum Sonobudoyo, dan Perpustakaan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 11-18 September 2006, meliputi kegiatan observasi dan wawancara. Untuk wawancara dilakukan terhadap Ibu Suci, staff perpustakaan Referensi dan Pengolahan bagian Administrasi pada Balai Bahasa, Ibu Suyami, Staff bagian koleksi naskah kuno Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, serta Ibu Eni, Kasubbag Tata Usaha Museum Sonobudoyo.

penulis juga termotivasi oleh pernyataan dari Feather (1991), “untuk menyampaikan pesannya, kita harus menyelamatkan mediumnya.” Pesan dan medium, dalam pernyataan di atas, adalah hakikat dari masalah preservasi. Yaitu melestarikan bentuk fisik dan isi dari bahan pustaka.

Museum Sonobudoyo Yogyakarta merupakan sebuah institusi besar yang mempunyai tugas pokok dan sekaligus berfungsi sebagai wadah perawatan, pelestarian dan mengkomunikasikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat (Roedjito dalam Behrend, 1990:vi). Museum Sonobudoyo Yogyakarta memiliki seksi Koleksi dan Konservasi. Di seksi ini tersimpan kurang lebih 1350 naskah. Selain itu Museum Sonobudoyo, dengan Seksi Koleksi dan Konservasinya juga memiliki koleksi buku cetak tentang sejarah dan kebudayaan Jawa maupun Indonesia pada umumnya.

Seperti juga perpustakaan yang lain, yang selalu mengembangkan koleksinya, maka Perpustakaan MSB juga selalu bertambah jumlah koleksinya. Bahkan sampai sekarang jumlah koleksi bahan pustaka perpustakaan Museum Sonobudoyo sudah mencapai sekitar 50.000 an. Meliputi koleksi naskah yang berjumlah 1420 *kertas*, kemudian koleksi lontar 150 *keropak* (bendel), dan sisanya adalah koleksi yang berbentuk buku-buku referensi³.

³ Wawancara dengan Susanto B.E., tanggal 8 Maret 2007, pukul 10.00 WIB. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa koleksi buku-buku referensi tersebut termasuk lengkap (meliputi koleksi sastra, budaya, dan lain-lain) dan menjadi rujukan bagi kegiatan penelitian akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia (seperti UGM, UNY, UNS, UIN Yogyakarta, UNAIR, dan bahkan beberapa perguruan tinggi lain dari Jakarta). Hal ini mengindikasikan bahwa bahan pustaka tersebut harus diselamatkan karena digunakan untuk sarana rujukan bagi penelitian sosial. Beliau adalah kepala seksi Koleksi dan Konservasi perpustakaan MSB Yogyakarta.

Keberagaman koleksi yang dimiliki inilah, yang telah menarik perhatian dari Ford Foundation untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan preservasi naskah Museum Sonobudoyo dari 1987-1989. Kegiatan preservasi yang diselenggarakan oleh MSB Yogyakarta tersebut didanai oleh the Ford Foundation, South Asian Microform Project, Kedutaan Besar Australia dan beberapa perusahaan di Jakarta (Behrend, 1990:vii) Yang inti dari kegiatan ini adalah inventarisasi naskah, pembuatan deskripsi mendetail tiap naskah yang ada, dan perekaman naskah melalui sarana teknologi.

Perlu diketahui juga bahwa sedikit sekali jumlah perpustakaan di Indonesia yang dapat menyaingi kekayaan koleksi buku berbahasa Belanda dan Jawa di Museum Sonobudoyo (Behrend, 1990:vii). Karena kekayaan dan kekhasan koleksi yang dikelola inilah, maka penulis menjadikan Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta sebagai tempat penelitian.

Dengan bahan koleksi yang dimiliki, termasuk buku dan naskah langka, maka tentunya kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo layak untuk diteliti. Hal ini kemudian menjadi acuan dasar untuk mengambil Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta sebagai tempat penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang mengenai preservasi bahan pustaka di atas, maka penulis menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam menemukan dan merumuskan masalah dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah kebijakan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kebijakan yang digunakan dalam pelaksanaan preservasi buku pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta
2. Untuk mengetahui kegiatan preservasi yang dilaksanakan, dan proses pelaksanaannya di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
3. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan preservasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi penyusunan kebijakan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, sesuai dengan kekuatan dan fungsi lembaga.
2. Memberikan masukan bagi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta dalam pelaksanaan kegiatan preservasi, agar dilaksanakan sesuai dengan kondisi koleksi.

3. Mendapatkan solusi untuk mengatasi kendala-kendala preservasi yang dihadapi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta.
4. Mempublikasikan dan menambah khazanah pengetahuan tentang kegiatan preservasi bahan pustaka di perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, agar diketahui oleh umum.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan konsep pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini akan dikemukakan beberapa hal yang melatarbelakangi penelitian. Beberapa permasalahan yang ditemukan dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah. Selain itu akan dikemukakan pula tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan.

Bab kedua adalah telaah terhadap tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian dan landasan teori tentang kegiatan preservasi. Dalam bab ini dikemukakan tentang definisi operasional preservasi, batasan istilah kemudian bagaimana fungsi dan tujuan kegiatan preservasi itu di dasarkan. Selain itu di ketengahkan juga tentang pengertian bahan pustaka koleksi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini, kertas sebagai bahan utama buku dan naskah, kemudian pengertian kebijakan, tujuan utama kebijakan preservasi, penyusunan dan bagaimana sebenarnya dasar penentuan kebijakan pereservasi itu dilakukan.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yang dipakai. Meliputi jenis dan metode penelitian, bagaimana metode pengumpulan data, dan selanjutnya dilakukan dengan analisa data.

Bab keempat adalah gambaran umum dan pembahasan. Dalam bab ini akan dimasukkan gambaran umum tentang Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, analisa kebijakan, kegiatan preservasi dan tentu saja adalah analisa dari pelaksanaan kegiatan preservasi yang menjadi kegiatan di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Dalam bahasan ini akan dimunculkan tentang sejarah museum, eksistensi dari perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, sejarah koleksi dan koleksi bahan pustaka, yang meliputi kerusakan dan cara penanganannya, serta definisi operasional preservasi. Selanjutnya akan dikemukakan kajian hasil penelitian dan analisa penulis tentang kebijakan preservasi, pelaksanaan kegiatan preservasi yang ada serta kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Dimana kebijakan yang dilambill berdasarkan urutan proses-proses pengambilan kebijakan, serta kegiatan preservasi yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta, dan standar-standar kegiatan yang diterapkan dalam pelaksanaan preservasi.

Bab kelima, penutup. Memuat tentang simpulan dari penelitian dan saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Kebijakan Preservasi di Perpustakaan MSB Yogyakarta.

Kebijakan preservasi di perpustakaan MSB Yogyakarta adalah sebuah pernyataan tertulis, yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan preservasi. Kebijakan preservasi dilakukan untuk menentukan arah dan tujuan kegiatan preservasi. Kebijakan preservasi ini merupakan kegiatan manajemen yang dijadikan sebagai landasan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan preservasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Preservasi di Perpustakaan MSB Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan preservasi di Perpustakaan MSB meliputi dua hal, yaitu tindakan preventif dan tindakan kuratif. Kegiatan tersebut berfungsi untuk melestarikan bahan pustaka sebagai koleksi budaya bangsa. Fungsi ini sesuai dengan tujuan MSB sebagai museum yang merawat dan melestarikan khazanah budaya bangsa.

3. Kendala-kendala

Beberapa kendala preservasi bahan pustaka di perpustakaan MSB Yogyakarta meliputi tiga hal, yaitu: sumber dana, sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki. Tiga hal tersebut terkait dengan minimnya anggaran

dana, kurangnya sumber daya manusia yang ahli, dan minimnya fasilitas yang mendukung optimalisasi kegiatan preservasi.

5.2 Saran saran

1. Perlunya pembuatan kebijakan preservasi secara tertulis (kebijakan tertulis) sebagai pedoman dan landasan pelaksanaan kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan MSB
2. Dibutuhkan tenaga-tenaga pustakawan dan konservator ahli yang memiliki pendidikan formal dibidangnya. Ini dibutuhkan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas kegiatan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan MSB Yogyakarta.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan preservasi bahan pustaka di Perpustakaan MSB, dapat diantisipasi dengan meningkatkan jumlah anggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan preservasi, meningkatkan sumber daya manusia, dan menambah fasilitas preservasi demi mendukung kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Banks, Paul N. 1978. "Preservation of Library Materials." Dalam *Encyclopedia of Library and Information Science*. Vol. (23). New York: Marcel Dekker Inc.
- Behrend, T.E..1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara-Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Jakarta: Djambatan.
- Bourke, Max. (Ed.) [et al.]. 1983. *Protecting the Past for the Future*. (Proceedings of the UNESCO Regional Conference on Historic Places. Sidney 22-28 May 1983). Canberra: Australian Government Publishing Service.
- Darmono. 2001. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Grasindo.
- Debiyanti, Upik [dan] Hijah. 2004. "Konservasi Naskah Kuno di Bagian Koleksi dan Konservasi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta" (tugas akhir). Program Diploma III Kearsipan, Fakultas Ilmu Budaya UGM Yogyakarta.
- Depag RI. 1997/ 1998. *Petunjuk Teknis Angka Kredit Pustakawan di Lingkungan IAIN*. Jakarta: Depag RI
- Dinas Kebudayaan Propinsi DIY. 2004. *Pedoman Pengelolaan Museum*. Yogyakarta.
- Dinas Kebudayaan Propinsi DIY. 2006. "Strategi Master Plan Museum Internasional" (laporan Pendahuluan). Dinas Kebudayaan Propinsi DIY.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY. 2002. "Pelestarian Benda Koleksi Museum di Museum Sonobudoyo Yogyakarta. *Laporan Pelaksanaan Preservasi*. Proyek Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Propinsi DIY.
- Dureau, J.M. [dan] Clements, D.W.G.. 1986. *Dasar-dasar Pelestarian dan Pengawetan Bahan Pustaka*. The Hague: International Federation of Library Association and institutions. Terjemahan Mimi D. Aman (dari judul asli: Principles for the Preservation and Conservation of Library materials). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 1990.

- Feather, John. 1991. *Preservasi dan Pengelolaan Koleksi Perpustakaan*. Library Association. Terjemahan Rusina Sjahrial (dari judul asli: Preservation and the Management of Library Collections). Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan Tahun 1994/1995.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harvey, Ross. 1992. *Preservation in Libraries: Principles, Strategies and Practices for Librarians*. London: Rowker Saur.
- Hernon, Peter [et al.]. 1989. *A Handbook: Statistics for Library Decision Making*. New Jersey: Alex Publishing.
- Laboratorium Konservasi Museum Negeri Propinsi DIY. 1992. "Fumigasi Buku-buku/ Naskah Perpustakaan." *Laporan Fumigasi*. Museum Negeri Propinsi DIY Sonobudoyo Yogyakarta.
- Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Masruri, Anis [dan] Sri Rohyanti Zulaikha. 2006. *Coursepack on School/Teacher Librarianship (kumpulan Artikel Tentang Perpustakaan Sekolah/Guru Pustakawan)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
- Mayer, Robert R. 1985. *Policy and Program Planning: A Developmental Perspective*. New Jersey: Prentice-Hall series in social work practice.
- Mayer, Robert R., and Ernest Greenwood. 1984. *Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial* (terj. The Design of Social Policy Research. Prentice Hall Inc. oleh Ardhana, Wayan [et al]). Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali-ECD Project (USAID).
- Mulyana. 2005. *Demokrasi dalam Budaya Lokal*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Perpustakaan Nasional RI. 1995. *Petunjuk Teknis Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Purwani, Indah. [t.t]. Upaya Pelestarian Nilai Informasi Koleksi Perpusnas RI. *Bulletin Media Pustakawan*.
Dalam:[Http://66.102.7.104/search?q=cache:5vieNRpr9hIJ:blogs.cjb.net/bi_olib/9379/+preservasi%2Bkonservasi+bahan+pustaka&hl=id](http://66.102.7.104/search?q=cache:5vieNRpr9hIJ:blogs.cjb.net/bi_olib/9379/+preservasi%2Bkonservasi+bahan+pustaka&hl=id). Download tgl. 5 Oktober 2005, pkl. 18.34 WIB.

- Qolyubi, Syihabuddin [et al]. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab
- Razak, Muhamadin, dkk. 1992. *Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip*. Jakarta: Program Pelestarian Bahan Pustaka dan Arsip.
- Salim, Peter [dan] Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Singarimbun, Masri [dan] Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Yogyakarta: LP3ES.
- Subandiyah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakaryn.
- Susanto, B.E. 2005. "Perawatan Naskah Daun Lontar." *Artikel untuk penerbitan Bulletin Museum Sonobudoyo Yogyakarta*, (Februari 1982).
- Sutarno N S. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Triyanto, Agus [dan] Anton Kusuma Sanjaya. 1999. "Laporan Hasil Kunjungan ke Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta." (*Laporan kunjungan*). Program Diploma III Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UGM Yogyakarta.
- UNESCO. 1968. *The Conservation of Cultural Property*. Paris: United Nations, UNESCO
- Usman, Husaini [dan] Purnomo Setiady Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasito, Hermawan. 1992. *Pengantar metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Www.kompas.com

(<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0406/19/pustaka/1092918.htm>).

Download tgl.5 Oktober 2005. 20.30 WIB.

www.bksnt.com. Download tgl. 25 Maret 2007. 09.30 WIB.

www.pnri.go.id. Download tgl. 25 March 2007. 09.30 WIB.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jalan Cendana Nomor 11 Yogyakarta Telp. 562628

KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK
PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN DI PROPINSI DIY

Nomor: 01 /PAK /BBKM/ LDOZ

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PELESTARIAN BENDA KOLEKSI MUSEUM
TAIUN ANGGARAN 2002

Pemimpin Proyek Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Di Propinsi DIY Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pekerjaan Pelestarian Benda Koleksi Museum perlu menetapkan Tim Pelestarian Benda Koleksi Museum;
b. bahwa nama pejabat yang tercantum di dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugasnya;
c. bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diterbitkan Keputusan Pemimpin Proyek Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Di Propinsi DIY,

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta jo. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Undang-undang Nomor 26 Tahun 1959;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2000 tentang Pelaksanaan APBN;
3. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2001 tentang Pembentukan Dinas Daerah di Lingkungan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2001)
4. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2000, tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 103 Tahun 2001 Tentang Uraian Tugas Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2001 tentang Standarisasi Harga Barang / Jasa Pemerintah Propinsi DIY Tahun 2001;
7. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 171 Tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Proyek-proyek Pembangunan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
8. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 172 tahun 2001 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Proyek Pembangunan Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
9. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 67 Tahun 2002 tentang Penjelasan Anggaran Pendapatan, Kegiatan dan Proyek APBD Propinsi DIY Tahun 2002;
10. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 6/Pro.P/2002 tentang Pengangkatan dan Penetapan Pemimpin Proyek APBD di Lingkungan Pemerintah Propinsi DIY Tahun 2002

11. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 12/DIPDA.P/2002 tentang Pengesahan Daftar Isian Proyek Daerah (DIPDA) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah "Pembangunan" Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2002.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
1. Membentuk Tim Pelestarian Benda Koleksi Museum dengan susunan dan personalia seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini;
 2. Tugas dan tanggung jawab Tim Pelestarian Benda Koleksi Museum adalah melaksanakan Pelestarian Benda Koleksi Museum di Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo";
 3. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelestarian Benda Koleksi Museum bertanggung jawab kepada Pemimpin Proyek;
 4. Beaya-beaya yang ditimbulkan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini, dibebankan Proyek Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Di Propinsi DIY tahun anggaran 2002 dengan nomor kode proyek: 2P.0.11.3.01.001;
 5. Surat Keputusan ini berlaku untuk tahun anggaran 2002 dengan ketentuan apabila ternyata terdapat kekeliruan di kemudian hari akan dirubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 01 JUL 2002

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Propinsi DIY



Pemimpin Proyek
Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
Di Propinsi DIY

Ir. SUYATA
NIP. 490027940

Tembusan:

1. Kepala BAPPEDA Propinsi DIY.
2. Kepala BAWASDA Propinsi DIY.
3. Kepala Biro Keuangan Setda Propinsi DIY.
4. Instansi yang terlibat sebagai anggota.
5. Personel yang bersangkutan.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN PEMIMPIN PROYEK PELESTARIAN DAN
 PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN DI PROPINSI DIY
 NOMOR :
 TANGGAL :
 KODE PROYEK : 2P.0.11.3.01.001
 Th. ANGGARAN : 2002

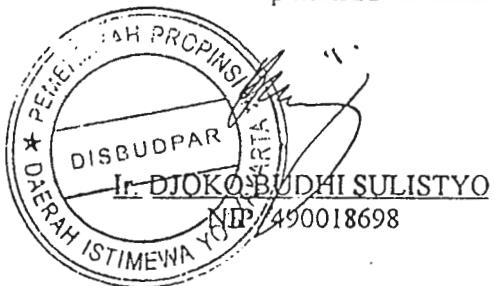
**SUSUNAN TIM PELESTARIAN BENDA KOLEKSI MUSEUM
 PADA PROYEK PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN
 DI PROPINSI DIY**

NO	JABATAN	NAMA/INSTANSI
1.	Ketua	Ir. Drs. Juniar Sugiarto Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY
2.	Sekretaris	Setyo Sudjianto Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY
3.	Anggota	A. Joko Primarguntoro Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY
4.	Anggota	Drs. Mudjiman Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi DIY
5.	Anggota	Wibawuning Indrajati Dinas Kebudayann dan Pariwisata Propinsi DIY
6.	Anggota	Dra. Winarsih Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo"
7.	Anggota	Susanto, B.E. Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo"
8.	Anggota	Pudji Sukemi, B.E. Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo"
9.	Anggota	Puji Kartono Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo"
10.	Anggota	Surachman Museum Propinsi DIY "Sonobudoyo"

Yogyakarta, 15 Januari 2002

Mengetahui,
 Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Propinsi DIY

Pemimpin Proyek
 Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
 Di Propinsi DIY




 Ir. SUYATA
 NIP. 490027940

JADWAL PELAKSANAAN PELESTARIAN
KOLEKSI MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. DI YOGYAKARTA

No.	Uraian	Juni '02				Juli '02				Agt '02				Sept '02				Okt '02				Nop '02				Des '02				Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	PERSIAPAN																													
	• Pendataan naskah (buku perpustakaan)																													
	• Pendataan koleksi anorganik																													
2.	PELAKSANAAN																													
	• FUMIGASI (pembunuhan insek)																													
	• FUMIGASI (pembunuhan / pencegahan jamur)																													
	• Diagnosa koleksi anorganik																													
	• Perawatan koleksi anorganik																													
3.	EVALUASI																													
4.	LAPORAN																													

YOGYAKARTA, 5 JUNI 2002

MENGETAHUI / MENYETUJI
 Pimpinan Proyek

KETUA

Ir. SUYATA
 NIP 49102794

Ir. Drs. YUNIAR SUGIARSO
 NIP 490027254

LAPORAN HASIL PENGUKURAN CUACA

Nama Museum : Sonobudoyo
 Ruang : Naskah
 Bulan dan Tahun : Maret 2004

No	Hari/Tanggal	Kelembaban			Temperatur			Visible Light			Ultra Violet		
		Waktu	%	Waktu	Waktu	C	Waktu	C	Waktu	Lux	Waktu	Lumen	Waktu
1	Senin, 1	9.15	86,7	12.05	79,7	9.15	27,6	12.05	41,5	9.15	65,9	12.05	49,6
2	Selasa, 2	9.15	83,6	12.05	79,3	9.15	26,9	12.05	38,9	9.15	77,2	12.05	50,1
3	Rabu, 3	9.15	84,2	12.05	81,0	9.15	28,7	12.05	41,9	9.15	76,3	12.05	47,1
4	Kamis, 4	9.15	85,5	12.05	80,7	9.15	28,3	12.05	43,7	9.15	82,8	12.05	52,3
5	Jumat, 5	9.15	80,6	12.05	9,15	27,8	12.05	9,15	60,7	12.05	9,15	325	12.05
6	Sabtu, 6	9.15	78,1	12.05	79,9	9.15	28,7	12.05	40,3	9.15	65,5	12.05	48,1
7	Minggu, 7												
8	Senin, 8												
9	Selasa, 9	9.15	85,0	12.05	82,3	9.15	29,4	12.05	43,2	9.15	45,3	12.05	45,0
10	Rabu, 10	9.15	85,8	12.05	82,9	9.15	28,2	12.05	42,7	9.15	42,5	12.05	17,2
11	Kamis, 11	9.15	84,2	12.05	81,9	9.15	28,7	12.05	45,1	9.15	43,4	12.05	20,5
12	Jumat, 12	9.15	83,2	12.05	9,15	29,0	12.05	9,15	47,4	12.05	9,15	430	12.05
13	Sabtu, 13	9.15	88,0	12.05	79,7	9.15	28,3	12.05	46,3	9.15	17,7	12.05	40,6
14	Minggu, 14												
15	Senin, 15												
16	Selasa, 16	9.15	89,7	12.05	86,6	9.15	27,5	12.05	49,5	9.15	69,4	12.05	67,6
17	Rabu, 17	9.15	84,6	12.05	78,4	9.15	28,7	12.05	51,7	9.15	93,7	12.05	17,8
18	Kamis, 18	9.15	88,6	12.05	83,4	9.15	28,2	12.05	47,2	9.15	100	12.05	102
19	Jumat, 19	9.15	89,0	12.05	9,15	27,9	12.05	9,15	65,2	12.05	9,15	125	12.05
20	Sabtu, 20	9.15	86,6	12.05	80,9	9.15	28,7	12.05	52,3	9.15	37,3	12.05	95,3
21	Minggu, 21												
22	Senin, 22												
23	Selasa, 23	9.15	83,5	12.05	78,1	9.15	28,4	12.05	49,8	9.15	122	12.05	77,2
24	Rabu, 24	9.15	81,1	12.05	77,7	9.15	29,0	12.05	54,6	9.15	65,7	12.05	54,6
25	Kamis, 25	9.15	81,0	12.05	74,6	9.15	29,1	12.05	55,8	9.15	58,2	12.05	55,8
26	Jumat, 26	9.15	80,9	12.05	9,15	30,3	12.05	9,15	58,3	12.05	9,15	261	12.05
27	Sabtu, 27	9.15	79,6	12.05	77,6	9.15	29,9	12.05	51,9	9.15	60,8	12.05	74,0
28	Minggu, 28												
29	Senin, 29												
30	Selasa, 30	9.15	80,3	12.05	78,4	9.15	30,6	12.05	49,4	9.15	69,2	12.05	68,5
31	Rabu, 31	9.15	81,7	12.05	79,5	9.15	29,7	12.05	50,3	9.15	78,3	12.05	59,1

LAPORAN PENGENDALIAN HAMA

Nama Museum :

Ruang :

Bulan dan Tahun :

No.	Hari/tanggal	Jenis Insek	Metoda	Keterangan
1.	Senin, 1			
2.	Selasa, 2			
3.	Rabu, 3			
4.	Kamis, 4			
5.	Jumat, 5			
6.	Sabtu, 6			
7.	Minggu, 7			
8.	Senin, 8			
9.	Selasa, 9			
10.	Rabu, 10			
11.	Kamis, 11			
12.	Jumat, 12			
13.	Sabtu, 13			
14.	Minggu, 14			
15.	Senin, 15			
16.	Selasa, 16			
17.	Rabu, 17			
18.	Kamis, 18			
19.	Jumat, 19			
20.	Sabtu, 20			
21.	Minggu, 21			
22.	Senin, 22			
23.	Selasa, 23			
24.	Rabu, 24			
25.	Kamis, 25			
26.	Jumat, 26			
27.	Sabtu, 27			
28.	Minggu, 28			
29.	Senin, 29			
30.	Selasa, 30			
31.	Rabu, 31			

Petugas : 1.....
2.....

Mengelolai
Kasi Koleksi dan Konservasi

Susanto, BE

**KARTU IDENTIFIKASI KOLEKSI
MUSEUM NEGERI SONOBUDYO YOGYAKARTA**

Kolektor/collector		No. identitas/id. no :	
IDENTIFIKASI/IDENTIFICATION		No. film/film no	No. reg :
Nama/name : Nama lengkap/full Name :		No. slide :	
PEMBUATAN/PRODUCTION			
Bahan/material :			
Metoda/method :			
DEKORASI/DECORATION			
Metoda/method :			
Bahan/material :			
DISKRIPSI/DESCRIPTION			
Tinggi/height (mm) :		Ketebalan/thickness (mm):	
Lebar/width (mm) :		Diameter/diameter (mm) :	
Kedalaman/depth (mm) :		Berat/weight (gr) :	
PENELITIAN/EXAMINATION			
Kondisi luar/condition outside:		Kondisi dalam/condition inside :	
		Prioritas/ Priority	
Tipe penelitian/research type :		Tujuan penelitian/research purpose: Prioritas/ Priority	
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Catatan/notes :			
Pencatat/recorder :		Tanggal/date :	

Lampiran 1

Tindakan Kuratif Bahan Pustaka

Perbaikan pada Buku



Flg.1. perbaikan engsel buku



Fig. 2. Board tacketing: memperbaiki cover (board), punggung buku dilubangi dengan bor (drilling spine)



Fig. 3. Board tacketing: setelah dilubangi maka cover (board) tadi siap untuk dijahit.



Fig. 4. Board tacketing: cover sedang dijahit dengan memasukkan benang kedalam lubang yang dibuat pada punggung cover.



Fig. 5. Board slotting (membuat celah): Cover di buat celah di milling machine. Celah pada dua sisi cover buku dibuat untuk menerima bahan baru, penguat cover.

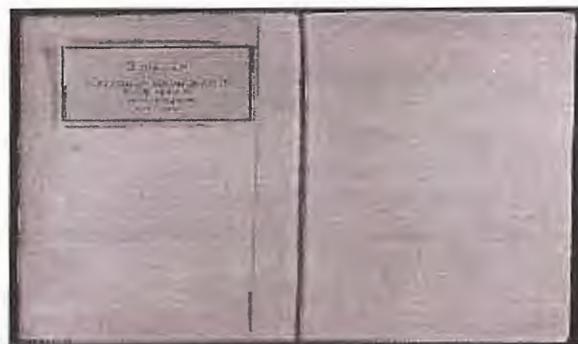


Fig. 6. Koleksi bahan Pustaka yang telah di perbaiki: endpaper.



Fig. 7. Bahan Pustaka yang telah diperbaiki: cover.

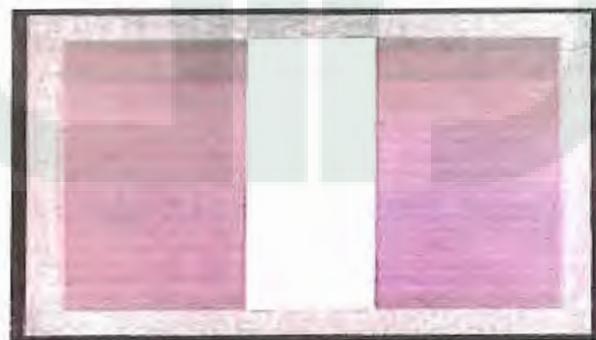


Fig. 8. Bagian pada saat menjilid buku: Lapisan melintang pada punggung buku, yang menghubungkan antar sisi buku.

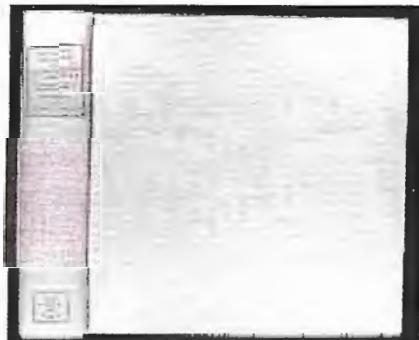


Fig. 9. Menjilid buku: bentuk cover buku setelah selesai dijilid.



Fig. 10. Menjilid lembaran: Jilidan menjepit salah satu sisi dari kumpulan lembaran kertas (free guard).

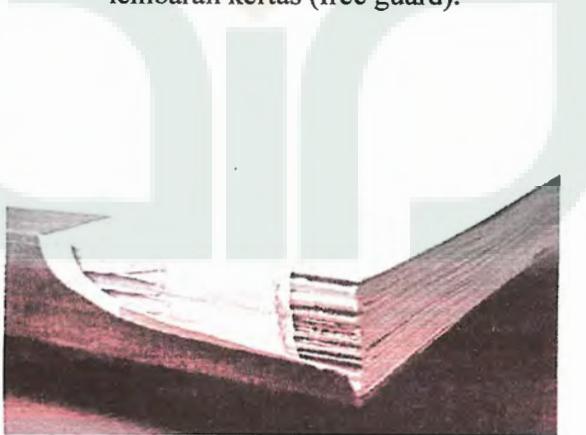


Fig. 11. Jilidan sementara (jilidan tidak permanen): dibuka dengan potongan pada sisinya.
(Sumber: <http://www.nationalarchives.gov.uk/>)

Tindakan Preventif bahan pustaka

Menggunakan buku



1. Berhati-hati dalam kontak langsung dengan dokumen. Hindari menyentuh dokumen secara langsung:

Ilati-hati dalam membuka halaman, dan gunakan paper marker untuk mengikuti tulisan. Hindari menggunakan tangan.



2. Sikap yang mendukung:

Menggunakan pasak kayu untuk menahan buku pada sudutnya. Hal ini akan mengurangi beban pada punggung cover buku dan menciptakan sudut baca yang nyaman. Gunakan bantalan dari busa untuk mendukung (melindungi dua sisi buku) sisi awalan buku dan sisi akhiran buku.

(Sumber: <http://www.nationalarchives.gov.uk/>)

Menggunakan dokumen/map



1. Membuka dokumen:

Pastikan bahwa dokumen yang dibuka tidak terlipat ketika dibuka semua.



2. Hindari menyentuh langsung pada dokumen:

Gunakan penahan (bantalan kecil) untuk menahan lembaran dokumen yang dibuka, tempatkan di sisi pinggir lembaran secara melingkar dan hindari meletakkan penahan tersebut tepat di atas lembaran yang terdapat tulisan atau gambar.

(Sumber: <http://www.nationalarchives.gov.uk/>)

Menggunakan Naskah



1. Hindari menyentuh langsung pada naskah:

Gunakan penahan naskah untuk memberikan tekanan pada saat dibuka. Gunakan paper maker untuk mengikuti tulisan naskah.



2. Membuka gulungan naskah:

Ketika membuka gulungan naskah/ perkamen, gulungan/rol, tahanlah rol tersebut dengan penahan agar tetap berada di tempatnya. Dan gulung kembali naskah rol, sesuai seperti urut-urutan membaca tulisan naskah tersebut.

(Sumber: <http://www.nationalarchives.gov.uk/>)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax (0274) 586712

Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>

E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 068

Membaca Surat : Dekan, F-ADAB UIN Suka-Yk
Tanggal : 20 Desember 2006 No : UIN.02/TUA/PP.00.9/1447/2006

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan kepada :

Nama : **FATKHURROKHMAN** No. Mhs./NIM 02141212

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul : PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MUSEUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 02 April 2007 s/d 02 Juli 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, Cq. Kadis Perijinan;
3. Ka. Dinas Kebudayaan Prop. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Ka. Perpustakaan Museum Sonobudoyo - Yk;
6. Ka. BKSNT Yogyakarta;
7. Dekan, F-ADAB UIN Suka - Yk;
8. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 02 April 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

UB KERALA BIDANG PENGENDALIAN



IT. NANANG SUWANDI
NIP. 499022448



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/33

0451/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/068 Tanggal : 06/01/2007

Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Iatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan Kepada : Nama : FATKHURROKHMAN NO MHS / NIM : 02141212
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Adab UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Budiyono, SIP
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: PRESERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN MU ISKUM SONOBUDOYO YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 06/01/2007 Sampai 06/04/2007

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)

2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat

3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah

4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 10/01/2007Tanda tangan
Pemegang Izin
FATKHURROKHMAN

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



Interview Guide

Penelitian Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta

A. Kebijakan preservasi

1. Apakah Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta memiliki kebijakan tentang pelaksanaan kegiatan preservasi?
2. Jika ada, maka kebijakan tersebut seperti apa?
3. Apakah cakupan dari kebijakan tersebut?
4. Apakah ada penjabaran dari masing-masing cakupan kegiatan tersebut?
5. Siapakah yang bertanggungjawab atas kebijakan tersebut?
6. Apakah kebijakan tersebut dapat terlaksana?
7. Jika terlaksana bagaimanakah pengaruhnya bagi pelaksanaan kegiatan preservasi?
8. Jika belum terlaksana, bagaimana pengaruhnya bagi kegiatan preservasi?
9. Siapakah penentu dari kebijakan preservasi diperpustakaan museum Sonobudoyo Yogyakarta?

B. Kegiatan preservasi

1. Siapakah pelaksana dari kegiatan preservasi?
2. Apa saja dan bagaimanakah cakupan dari kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo?
3. Apakah masing-masing cakupan kegiatan preservasi tersebut telah terlaksana sesuai ketentuan kebijakan?
4. Adakah istilah lain yang digunakan oleh pihak Perpustakaan Museum Sonobudoyo untuk menyebut kegiatan preservasi?
5. Adakah ukuran atau standarisasi kegiatan preservasi yang dipakai atau sebagai acuan yang dipakai dalam melakukan kegiatan preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo?
6. Kapan kegiatan preservasi tersebut dilaksanakan?

7. Kenapa kegiatan preservasi harus dilakukan di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta?

C. Perpustakaan Museum Sonobudoyo

1. Bagaimana posisi Perpustakaan pada struktur lembaga Museum Sonobudoyo Yogyakarta?
2. Bagaimana struktur organisasi dari Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta?
3. Departemen atau seksi apa sajakah yang terdapat dalam Perpustakaan Museum Sonobudoyo?
4. Sejak kapan kegiatan preservasi dilakukan oleh Perpustakaan?

D. Koleksi Bahan Pustaka

1. Klasifikasi apakah yang dipakai oleh Perpustakaan Museum Sono Budoyo Yogyakarta dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka?
2. Koleksi apa sajakah yang dimiliki oleh Perpustakaan?
3. Bagaimana cara untuk memperoleh (pengadaan bahan koleksi) bahan pustaka?
4. Apakah masing masing koleksi tersebut ditangani secara sama?
5. Apakah pengelolaan bahan pustaka tersebut dikelola oleh tenaga pustakawan?
6. Apakah perpustakaan memiliki laboratorium preservasi secara khusus?
7. Fasilitas apa sajakah yang dimiliki untuk mendukung kegiatan preservasi?

E. Hambatan kendala

1. Adakah hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan preservsi?
2. Bagaimana pengaruh kendala tersebut bagi kegiatan preservasi?
3. Adakah antisipasi yang dilakukan oleh Pelaksana preservasi untuk meminimalisasi kendala yang ditemui?